

Integrasi program sosial, kesehatan, dan pendidikan dalam pemberdayaan masyarakat di RW 04, Kampung Giwangan

Pratika Wahyu Hidayah¹, Viani Kurniawati², Arum Winantu³, Rhani Rosalina¹, Septia Tri Cahyani⁴, Tasmiyatal Unza⁵, Rosi Nur Aprillia⁵, Azizah Puspasari¹, Rara Maghfira⁶, Ade Lintang Kurnia⁷

¹Prodi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

²Prodi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁴Prodi S1 Psikologi, Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁵Prodi S1 Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁶Prodi S1 Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

⁷Prodi S1 Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: pratikawahyu@unisayogya.ac.id*, vianikurniawatii@gmail.com, arumwinan641@gmail.com, rhanirosalinaa@gmail.com, septiatri67@gmail.com, miyaunza@gmail.com, rosinuraprillia472@gmail.com, azizahpuspasari21@gmail.com, magfirasaman@gmail.com, adelintang1105@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan memperkuat posisi tawar-menawar masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan (Sutoro Eko, 2002). Dua pendekatan utama dalam pemberdayaan masyarakat mencakup upaya menjadikan masyarakat sebagai subjek aktif, bukan sekadar penerima manfaat dari pihak luar seperti pemerintah. Di Indonesia, pemberdayaan sering kali melibatkan kolaborasi antara program sosial, kesehatan, dan pendidikan. Integrasi ketiga program ini penting untuk mengatasi berbagai masalah di RW 04 Kampung Giwangan. Program sosial berfokus pada kesejahteraan ekonomi dan sosial, program kesehatan pada kualitas dan akses kesehatan, serta program pendidikan pada kualitas dan akses pendidikan anak-anak dan remaja. Ketiga komponen ini saling berhubungan, dan kolaborasi yang efektif di antara mereka akan menghasilkan dampak yang lebih baik dan berkelanjutan. Masalah utama yang diidentifikasi di RW 04 Kampung Giwangan meliputi kurangnya pengetahuan tentang gizi seimbang, rendahnya kesadaran mengenai penyakit tidak menular, dan terbatasnya informasi tentang deteksi dini pertumbuhan anak. Selain itu, ada kekurangan pengetahuan anak tentang bullying, yang berdampak pada kesehatan mental dan proses pembelajaran mereka. Untuk mengatasi masalah ini, kelompok KKN melakukan berbagai kegiatan, termasuk penyuluhan tentang makanan bergizi, pemeriksaan kesehatan untuk lansia, dan edukasi tentang bullying di sekolah dasar. Metode pelaksanaan program meliputi survei awal untuk mengidentifikasi masalah, analisis data, perencanaan, dan pelaksanaan melalui sosialisasi, edukasi, demonstrasi, dan diskusi kelompok. Program KKN berlangsung dari 12 Agustus 2024 hingga 11 September 2024 di Kampung Giwangan RW 04, Kalurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran di berbagai bidang. Edukasi tentang pola makan sehat dan gizi melalui program Isi Piringku telah meningkatkan pemahaman orang tua tentang kebutuhan makan anak. Skrining pertumbuhan balita menggunakan KPSP telah membantu identifikasi dan intervensi awal untuk keterlambatan perkembangan. Selain itu, edukasi tentang bullying telah membuat siswa kelas 4 SD lebih memahami dan menyadari dampak perundungan. Program-program KKN ini secara signifikan telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pemberdayaan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: pemberdayaan; Integrasi; kesehatan; pendidikan

Integration of social, health, and education programs in community empowerment in RW 04, Giwangan Village

Abstract

Empowering communities is a development process aimed at enhancing autonomy and strengthening the bargaining power of communities in various aspects of life (Sutoro Eko, 2002). Two primary approaches in community empowerment involve efforts to make communities active subjects rather than mere beneficiaries of external parties such as the government. In Indonesia, empowerment often involves collaboration between social, health, and educational programs. Integrating these three programs is crucial for addressing various issues in

RW 04 Kampung Giwangan. The social program focuses on economic and social welfare, the health program on quality and access to healthcare, and the education program on the quality and access to education for children and adolescents. These components are interconnected, and effective collaboration among them will result in better and more sustainable outcomes. The main issues identified in RW 04 Kampung Giwangan include a lack of knowledge about balanced nutrition, low awareness of non-communicable diseases, and limited information on early detection of child growth. Additionally, there is a lack of knowledge among children about bullying, which affects their mental health and learning processes. To address these issues, the KKN group conducted various activities, including counseling on nutritious food, health screenings for the elderly, and education on bullying in elementary schools. The implementation methods included initial surveys to identify problems, data analysis, planning, and execution through socialization, education, demonstrations, and group discussions. The KKN program took place from August 12, 2024, to September 11, 2024, in Kampung Giwangan RW 04, Kalurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Yogyakarta City. The results of the program showed an increase in knowledge and awareness in various fields. Education on healthy eating and nutrition through the 'Isi Piringku' program improved parents' understanding of their children's dietary needs. Screening for child development using KPSP facilitated early identification and intervention for developmental delays. Additionally, education on bullying has increased awareness among fourth-grade students about the impact of bullying. These KKN programs have significantly benefited the community and demonstrated success in achieving the established empowerment goals

Keywords:*(empowerment; integration; health; education)*

1. Pendahuluan

Pemberdayaan adalah proses pengembangan yang bertujuan untuk memandirikan dan memperkuat posisi tawar – menawar masyarakat terhadap tekanan di berbagai bidang kehidupan (Sutoro Eko, 2002). Ada dua cara berpikir tentang pemberdayaan masyarakat. Pertama, pemberdayaan didefinisikan sebagai upaya untuk menjadikan masyarakat sebagai subyek aktif daripada sekadar penerima manfaat dari pihak luar seperti pemerintah. Menurut perspektif ini, masyarakat dianggap memiliki kemampuan untuk bertindak secara mandiri dan bertindak sebagai agen perubahan. Pemberdayaan masyarakat di Indonesia sering kali bergantung pada kerja sama yang baik antara program sosial, kesehatan, dan pendidikan.

Integrasi program sosial, kesehatan, dan pendidikan adalah kunci untuk mengatasi berbagai masalah di RW 04. Program sosial meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, program kesehatan meningkatkan kualitas dan akses kesehatan, dan program pendidikan meningkatkan kualitas dan akses pendidikan untuk anak-anak dan remaja. Semua tiga komponen saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain, jadi penting untuk bekerja sama dengan satu sama lain untuk menghasilkan efek yang baik dan berkelanjutan. Masyarakat bertindak sebagai agen aktif dan tidak hanya sebagai penerima manfaat.

Tujuan integrasi ketiga program ini untuk memperkuat kolaborasi agar dampak masing-masing program dapat diperoleh secara maksimal. Program kesehatan yang efektif akan mendukung program pendidikan dengan meningkatkan kemampuan belajar anak-anak. Peningkatan kesejahteraan sosial, pada gilirannya, menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan dan kesehatan. Sebaliknya, pendidikan berkualitas tinggi menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan secara optimal program kesehatan dan sosial.

Latar belakang dalam penyusunan manuskript ini adalah masalah yang terjadi di RW 04 Kampung Giwangan, saat kelompok menggali permasalahan yang terjadi di wilayah ditemukan bahwa masalah paling mendominasi di bidang sosial, kesehatan dan pendidikan. Masalah pada bidang sosial pengetahuan masyarakat terhadap pemenuhan gizi masih kurang. Ketika orang tua kurang edukasi mengenai gizi seimbang untuk anaknya, maka akan berdampak pada kesehatan anak dan tumbuh kembangnya. Kemudian, masalah kesehatan masyarakat belum sadar tentang penyakit yang akan berdampak buruk pada kualitas hidupnya, contohnya seperti penyakit tidak menular (Hipertensi, Diabetes melitus, Kanker, PPOK). Selain itu, Pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini pertumbuhan anak di bawah lima tahun masih sangat terbatas. Kurangnya informasi ini dapat menghambat identifikasi awal gangguan pertumbuhan dan penanganan yang tepat waktu, hal tersebut berdampak negatif pada kesejahteraan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, perlu upaya lebih untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai deteksi dini pertumbuhan anak. Masalah

pada bidang pendidikan adalah kurangnya pengetahuan anak tentang bullying. Tak sedikit anak suka mengejek anak yang lain. hal tersebut dapat mengganggu kesehatan mental dan mengganggu proses pembelajaran serta berdampak pada pertumbuhannya. Untuk itu perlu peningkatan pengetahuan anak dan meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan mental anak lain.

2. Metode

Pelaksanaan program KKN mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dilakukan dengan metode yang dilakukan meliputi survey untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, data hasil survey, membuat perencanaan program dan pelaksanaan program dengan metode sosialisasi atau edukasi, demonstrasi dan diskusi kelompok. Pelaksanaan KKN Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta berlangsung selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 11 September 2024. Pelaksanaan KKN dilakukan di Kampung Giwangan RW 04, Kalurahan Giwangan Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tema yang diangkat adalah Kuliah Kerja Nyata yang Berkhidmat Bersinergi Memajukan Peradaban Bangsa. Melalui 11 program kerja yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan secara langsung yang terbukti efektif dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kesehatan

2.1. Metode Pelaksanaan Program Kerja Dibidang Kesehatan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program adalah Skrining pertumbuhan balita dan pemeriksaan kesehatan bagi lansia, untuk skrining pertumbuhan pada balita menggubakan media kpsp, sedangkan untuk pemeriksaan kesehatan lansia menggunakan cek gula darah sewaktu dan cholestrol, pada kesempatan kali ini kelompok menggandeng puskesmas Umbulharjo 1 untuk bekerja sama.

2.2. Metode Pelaksanaan Program Kerja Dibidang Pendidikan

Pelaksanaan program bullying pada anak sekolah kelas IV dilakukan dengan menjelaskan materi secara langsung mengenai stop bullying dan menonton video agar lebih memahami materi yang telah disampaikan. Kemudian, pelaksanaan edukasi makanan bergizi dilakukan pada anak usia 3-6 dengan metode menonton video dan sesi game menggunakan gambar yang telah disediakan untuk memastikan anak mengerti tentang materi yang dijelaskan.

2.3. Metode Pelaksanaan Program Kerja Dibidang Ekonomi

Metode dalam pelaksanaan program ini yaitu ikut andil dalam proses marketing produk umkm masyarakat setempat, proses marketing dijalankan saat ada event besar seperti acara keluaran ataupun pada perayaan 17 Agustus. selain itu juga ikut andil dalam proses desain dan cetak stiker. Tujuan dari pembuatan stiker pada makanan adalah untuk menambah nilai ekonomi dan estetika.

2.4. Metode Pelaksanaan Program Kerja Dibidang Keagamaan

Metode yang dilakukan untuk implementasi program tersebut adalah menyimak bacaan Al-Qur'an setiap anak dan mengoreksi bacaan yang kurang tepat. selain ikut dalam kegiatan TPA mahasiswa juga mengikuti kegiatan rutin keagamaan seperti Iqra' dan mendengarkan tausiyah.

2.5. Metode Pelaksanaan Program Kerja Dibidang Sosial

Membantu mengorganisir kegiatan masyarakat, membantu menghitung nilai gizi suatu produk untuk diikutkan dalam lomba B2SA Tingkat Kota Yogyakarta, dan ikut serta dalam kegiatan fisik bank sampah.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Bentuk kegiatan terkait dengan beberapa bidang yang sudah ditentukan yaitu :

3.1. Posyandu Balita

Alat utama untuk menilai perkembangan, kuesioner pra-skrining perkembangan (KPSP) digunakan oleh posyandu balita untuk melakukan skrining pertumbuhan anak. KPSP dimaksudkan

untuk mengevaluasi berbagai aspek perkembangan anak, seperti bahasa, motorik kasar dan halus, dan kemampuan sosial-emosional. Dalam berbagai aspek perkembangan kritis pada usia dini, skrining ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kemajuan anak. Tenaga medis di posyandu dapat menggunakan KPSP untuk secara sistematis mengidentifikasi keterlambatan atau ketidaksesuaian perkembangan sesuai usia.

Metode ini menggunakan sejumlah pertanyaan dan tugas untuk mengukur perilaku dan keterampilan anak. Intervensi awal yang lebih efektif, seperti terapi fisik, terapi bicara, atau bimbingan perkembangan yang sesuai dengan kebutuhan anak, dapat dilakukan jika keterlambatan perkembangan diidentifikasi segera. Oleh karena itu, KPSP tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi masalah, tetapi juga berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan intervensi untuk mendukung perkembangan anak yang optimal dan mencegah masalah yang serius di masa depan. Di tingkat dasar, penerapan skrining ini di posyandu meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

3.2. Posyandu Lansia

Pemeriksaan kolesterol dan gula darah adalah alat penting untuk memantau kesehatan, terutama pada orang tua yang berisiko tinggi terhadap penyakit kardiovaskular dan gangguan metabolik. Pemeriksaan kolesterol menilai kadar lipoprotein dalam darah, termasuk kolesterol total, LDL, dan HDL. Kadar kolesterol tinggi, terutama LDL, meningkatkan risiko aterosklerosis, yang dapat menyebabkan penyakit jantung, stroke, dan komplikasi kardiovaskular lainnya. Pemantauan teratur memungkinkan perubahan gaya hidup, diet, dan pengobatan untuk mengurangi risiko.

Sementara itu, cek gula darah sewaktu mengukur kadar glukosa dalam darah tanpa memperhitungkan waktu makan terakhir, berguna untuk mendeteksi gangguan metabolik seperti diabetes mellitus. Kadar gula darah tinggi dapat menunjukkan diabetes atau risiko tinggi untuk mengembangkannya, memerlukan manajemen melalui perubahan pola makan, aktivitas fisik, dan pengobatan jika diperlukan. Deteksi dini diabetes esensial untuk mencegah komplikasi serius seperti neuropati, retinopati, dan penyakit ginjal.

Konsistensi dan efektivitas dalam penerapan kedua metode ini mendukung deteksi dini dan pengelolaan kesehatan yang lebih baik, terutama pada lansia. Skrining yang tepat tidak hanya membantu penanganan kesehatan secara proaktif tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Optimalisasi pengelolaan kesehatan individu berkontribusi pada hasil kesehatan masyarakat yang lebih baik dan pengurangan beban penyakit kronis.

3.3. Stop Bullying

Stop Bullying adalah sebuah gerakan untuk menghentikan tindakan perundungan (bullying), yang merupakan bentuk kekerasan baik secara fisik, verbal maupun psikologis terhadap individu atau kelompok yang lebih lemah atau rentan. bullying dapat terjadi diberbagai lingkungan, seperti sekolah, tempat kerja, atau media sosial dan dapat berdampak serius pada kesehatan mental dan fisik korban. Dengan adanya edukasi tersebut bisa meningkatkan kesadaran siswa untuk tidak membully dan sadar akan kesehatan mental. Gerakan Stop Bullying menekankan bahwa semua orang memiliki hak untuk diperlakukan dengan baik dan dihargai, tanpa takut akan intimidasi atau pelecehan.

3.4. Edukasi Isi Piringku

Isi piringku adalah acuan makan sehat yang dikembangkan oleh kementerian kesehatan indonesia sebagai pengganti konsep “4 Sehat 5 sempurna “. Acuan ini menekankan pentingnya asupan makanan individu untuk memenuhi kebutuhan. Isi piringku dibagi menjadi beberapa bagian seperti makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayuran, dan buah. Sumber karbohidrat, seperti nasi atau roti, memberikan energi; protein, dari sumber seperti daging, ikan, atau kacang-kacangan, penting untuk pertumbuhan dan perbaikan sel; sedangkan sayuran dan buah memberikan vitamin, mineral, dan serat yang esensial untuk kesehatan tubuh secara keseluruhan. Adanya pola makan seperti ini bisa memenuhi kebutuhan individu sesuai dengan prinsip gizi seimbang. Selain itu, dengan mengikuti pedoman “Isi Piringku” diharapkan bisa memilih makanan yang tepat dan dapat meminimalisir penyakit.

3.5. Memasarkan produk UMKM

Pemasaran adalah serangkaian strategi dan upaya yang dilakukan oleh pelaku UMKM untuk mempromosikan dan menjual produk UMKM kepada konsumen. Melakukan pemasaran secara offline seperti mengikuti event-event besar kelurahan. Pemasaran ini tetap relevan untuk menjangkau konsumen yang sudah terbiasa dengan belanja secara langsung.

3.6. Mendesain Stiker produk UMKM

Desain stiker untuk produk UMKM menjadi peran penting dalam meningkatkan daya tarik visual dan membangun identitas merek. Stiker yang efektif tidak hanya menarik perhatian tetapi juga memberikan informasi penting yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen.

3.7. Mendampingi Kegiatan Belajar Mengajar Siswa TPA

Pendampingan dalam kegiatan belajar mengajar siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan komponen esensial dalam mendukung perkembangan spiritual dan kognitif anak-anak. Peran pendamping di TPA melampaui fungsi sebagai pengajar semata; mereka juga berfungsi sebagai fasilitator yang memfasilitasi pemahaman materi oleh siswa dengan pendekatan yang sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan mereka. Selain memberikan pengajaran mengenai bacaan Al-Qur'an dan tajwid, pendamping turut berperan dalam membimbing siswa untuk menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3.8. Membuat interior TPA al ikhlas

Mengatur layout ruangan untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an perlu memperhatikan kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar, terutama karena peserta didik di TPQ umumnya adalah anak-anak. Desain ruangan harus mendukung suasana yang menyenangkan, edukatif dan memudahkan pengajar dalam mengawasi serta membimbing setiap anak. Elemen mengubah alat alat yang sudah kumuh

3.9. Mengikuti Kegiatan Rutin Keagamaan

Mengikuti kegiatan keagamaan secara teratur sangat penting untuk memperkuat komitmen spiritual individu dan membentuk dasar pemahaman agama yang konsisten. Ini termasuk partisipasi teratur dalam berbagai praktik ibadah dan acara keagamaan, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama seseorang serta mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam kehidupan sehari-hari. di RW 04 ada dua kegiatan rutin yang dilakukan setiap malam jumat dan malam minggu. untuk malam jum'at warga biasanya mengikuti Iqra' yang dilakukan di masjid Al-Ikhlas Tegal Turi, sedangkan untuk malam minggu warga mengikuti tausiyah dari tokoh agama setempat lokasi pelaksanaan ada di masjid Al-Azhar.

3.10. Mengorganisir Kegiatan Masyarakat

Kegiatan masyarakat yang terorganisir dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan publik, mendorong perubahan positif, dan memperkuat kapasitas komunitas. Proses ini mencakup identifikasi kebutuhan komunitas, pengaturan sumber daya, dan koordinasi antara berbagai pihak untuk memastikan bahwa kegiatan yang diadakan tidak hanya relevan dan bermanfaat, tetapi juga mampu memperkuat hubungan sosial. Implementasi dari program kerja ini adalah tradisi 17 Agustus dimana masyarakat dan mahasiswa KKN bekerja sama bergotong royong mulai dari malam tirakatan (malam sebelum 17 Agustus), hingga hari H 17 Agustus 2024.. Masyarakat dan mahasiswa juga saling bahu - membahu, dalam menyiapkan acara Pawai Budaya, mulai dari menyiapkan kostum kreatif dari jok motor bekas.

3.11. Menghitung Nilai Gizi Brownies Mocaf untuk Lomba B2SA

Brownies Mocaf (Modified Cassava Flour) adalah inovasi pangan berbasis umbi-umbian dengan tambahan serbuk daun kelor sebagai pewarna alami. Setiap bahan menyumbang nutrisi yang beragam, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Mocaf sebagai substitusi tepung terigu memiliki kandungan serat lebih tinggi dan bebas gluten, sehingga sesuai bagi individu dengan

intoleransi gluten. Melalui perhitungan gizi dengan mengaplikasikan Tabel Komposisi Pangan Indonesia (TKPI) dan mengaplikasikan software analisis untuk mengetahui total energi, kandungan makro serta mikronutrien dapat diukur untuk memastikan kesesuaian dengan standar B2SA (beragam, bergizi, seimbang, dan aman). Brownies ini tidak hanya menawarkan rasa lezat tetapi juga berkontribusi pada pemenuhan gizi harian.

3.12. Membantu Mengurangi Sampah dengan Program Bank Sampah

Bank sampah memainkan peran penting dalam mengelola dan mendaur ulang limbah rumah tangga, membantu mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pengelolaan sampah. Bank sampah tidak hanya membantu mengumpulkan dan memilah sampah, tetapi juga mengajarkan warga tentang cara daur ulang yang ramah lingkungan dan efisien. Pada kesempatan tersebut mahasiswa turut andil dalam proses bank sampah sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan.

4. Kesimpulan

Sebagai bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RW 04 Kampung Giwangan, penulis menyimpulkan bahwa seluruh kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memberikan manfaat langsung di berbagai bidang, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi, keagamaan, dan lingkungan.

Dalam aspek kesehatan, edukasi mengenai pola makan dan gizi telah diberikan melalui program isi Piringku dan Tumpeng Gizi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa orang tua kini lebih memahami kebutuhan makan anak mereka dan telah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lansia yang menunjukkan tanda-tanda penyakit tidak menular (PTM) namun belum mendapatkan penanganan, telah diberikan surat rujukan agar mereka dapat mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat untuk mendapatkan pengobatan yang diperlukan. Selain itu, balita telah menjalani skrining pertumbuhan dan perkembangan menggunakan Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP). Bagi balita yang mengalami keterlambatan, telah dilakukan koordinasi dengan kader untuk memberikan edukasi dan tindakan lanjut yang diperlukan.

Dalam hal pencegahan perundungan (bullying), mahasiswa KKN telah melakukan edukasi kepada siswa kelas 4 SD, dan hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak dapat memahami materi yang diajarkan, sebagaimana dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian, berbagai kegiatan KKN ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat dan menunjukkan komitmen serta keberhasilan dalam mencapai tujuan program kerja. Ucapan Terima Kasih

Daftar Pustaka

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat SD di Masa Pandemi. *Jurnal Lampuhyang (Lembaga Penjaminan Mutu Stkip Agama Hindu Amlapura)*, 11(2), 13–25.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 51–56. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6511>
- Iskandar, A. (2018). "Model Integrasi Program Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat di Daerah Perkotaan." *Jurnal Pengembangan Wilayah*, 6(2), 123-135.
- Wijaya, R. & Santoso, H. (2017). "Implementasi Program Kesehatan Terpadu di Kawasan Perkotaan: Studi Kasus di Yogyakarta." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(1), 45-60.
- Sari, N.L., & Utami, D.P. (2019). "Integrasi Program Pendidikan Nonformal dan Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*, 12(4), 250-264.